

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin****Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 364-367****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13331222>**

## **Efektivitas Pembelajaran Nahwu Pada Kelas 9 di Baitul Quran**

**Risma Diyaul Aulia<sup>1</sup>, Indra Noviansyah<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>STAI Dr.KH.EZ.Muttaqien, Purwakarta\*Email korespondensi: [rismadiyaulaulia@gmail.com](mailto:rismadiyaulaulia@gmail.com)

### **Abstrak**

Pada abad ke-21 ini merupakan abad di mana perkembangan zaman adalah hal yang lumrah, hari demi hari selalu ada hal baru yang ditemukan baik itu dari teknologi maupun hanya pengetahuan belaka. Dengan kemajuan ini terjadi pula sosialisasi yang makin internasional yang terjadi karena mudahnya akses pada teknologi hingga berpengaruh pada kehidupan masyarakat pada suatu daerah yang banyak didatangi oleh pengunjung diharuskan untuk dapat berkomunikasi dengan para pendatang agar dapat menerima dan menyampaikan pesan yang dapat dipahami. Maka pendidikan bahasa jadi kebutuhan yang primer untuk tiap individu yang berniat untuk dapat berkomunikasi dengan penutur bahasa baik hanya untuk urusan sosial maupun bisnis. Berhubungan dengan kemampuan berbahasa di Indonesia ini maka banyak sekali bahasa yang harus kita ketahui karena negara Indonesia telah menjadi fokus bagi berbagai negara di seluruh belahan dunia, di antara banyak negara yang berpengaruh pada Indonesia adalah negara Arab dengan begitu Bahasa Arab haruslah menjadi fokus pendidikan kita selain bahasa nasional dan daerah. Penulis kali ini akan membahas dengan ringkas salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi Nahwu kepada peserta didik juga menilai seberapa efektivitas metode yang dipakai bila dilihat dari sebagaimana materi tersampaikan dan berpengaruh pada keseharian peserta didik. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cirinya yaitu: rasional, sistematis dan empiris. Dalam materi kali ini penulis menggunakan metode Observasi beberapa individu terhadap efektivitas dari pengajaran materi Nahwu. Teknik pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk dapat mengetahui uji dari pengetahuan Nahwu yang digunakan dan wawancara untuk mengumpulkan data.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Bahasa Arab, Nahwu, Tarkib, Media*

---

### **Article Info**

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 02 August 2024

## **PENDAHULUAN**

Belajar bahasa Arab, khususnya qawaid nahwiyah, memiliki peranan penting dalam kehidupan santri. Banyak orang beranggapan bahwa mempelajari kaidah nahwu itu sulit dan membosankan, dan hal ini dirasakan oleh santri dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga mereka yang berada di perguruan tinggi. Santri dilatih untuk mampu menelaah dan memahami kitab klasik (kutubut turats) yang ditulis dalam bahasa Arab. Untuk memahami kitab-kitab tersebut, pengetahuan tentang nahwu dan sharaf sangat diperlukan. Data menunjukkan bahwa lebih dari 80% santri menganggap nahwu sulit, yang wajar mengingat bahasa Arab ditulis tanpa harokat, padahal harokat berfungsi sebagai vokal dalam bahasa tersebut. Kesalahan dalam membaca harokat pada huruf akhir bisa mengakibatkan perubahan arti kata dalam kalimat. Nahwu berisi aturan-aturan yang berfungsi sebagai pengontrol untuk mencegah kesalahan dalam mendengar, mengucapkan, membaca, dan menulis bahasa Arab. (Fakhrurrozi & Mahyudin, 2012)<sup>1</sup>

Saat ini, bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting, sehingga keberadaannya perlu dipertahankan dan dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab tidaklah sederhana dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti siswa, guru, metode pengajaran, dan media. Walaupun tantangan ini tidak mudah, upaya untuk mencapai keberhasilan tetap harus dilakukan agar eksistensi bahasa Arab tetap terjaga. Pembelajaran bahasa Arab umumnya mengacu pada tiga aspek: pertama, metode tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi, dikenal sebagai at-thariqah at-taqlidiyah; kedua, penggunaan media tertentu, baik

---

<sup>1</sup> Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyudin. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam –Kemenag

berbasis IT maupun non-IT; dan ketiga, pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif dan pemikiran kritis siswa.

Dalam bidang pendidikan bahasa, metodologi yang tepat sangat penting untuk calon pendidik. Seperti dikatakan oleh Prof. Mahmud Yunus, "الطريقة أهم من المادة" yang berarti "metode lebih penting daripada materi." Pernyataan ini penting untuk diperhatikan karena sering kali seseorang yang ahli dalam ilmu tertentu mengalami kesulitan dalam menyampaikan ilmu tersebut secara efektif. (Arsyad & Majid, 2010)<sup>2</sup>

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh metode pengajaran dan media yang digunakan. Dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya nahwu, penelitian menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas sering disebabkan oleh metode dan media yang monoton, yang bisa menyebabkan kebosanan pada santri. Motivasi santri juga sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa mempelajari teori bahasa Arab tidak selalu harus sulit dan membosankan, serta ingin mengoreksi pandangan bahwa belajar nahwu bagi mahasiswa tidak harus selalu menggunakan media yang kaku dan tidak menyenangkan.<sup>3</sup>

## METODE

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cirinya yaitu: rasional, sistematis dan empiris. Dalam materi kali ini penulis menggunakan metode Observasi beberapa individu terhadap efektivitas dari pengajaran materi Nahwu. Teknik pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk dapat mengetahui uji dari pengetahuan Nahwu yang digunakan dan wawancara untuk mengumpulkan data. (Munir & Fauzi, 2023)<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Baitul Quran Cirata Kab. Purwakata. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Subjek penelitian tindakan kelas ini melibatkan santri Baitul Quran kelas 9 yang berjumlah 10 orang. Sumber data penelitian ini diambil dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Baitul Quran, kepala sekolah, dan beberapa pengajar di lembaga ini.

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik sekaligus yang meliputi :

- 1) observasi. Observasi yaitu sebuah aktivitas yang dilaksanakan guna mengetahui serta merasakan sebuah fenomena yang sedang terjadi di tempat yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).
- 2) Adapun tes yang dilakukan berupa pretest dan posttest kemahiran membaca santri dengan menggunakan kitab kuning.
- 3) dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berupa beberapa foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Nahwu, sebagai salah satu cabang dari tata bahasa Arab, memiliki peran kunci dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara tepat. Efektivitas pembelajaran Nahwu sangat ditentukan oleh metode yang diterapkan. Pendekatan yang mengaitkan teori dengan penerapan praktis dalam kalimat dan teks sehari-hari terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode yang hanya fokus pada aturan gramatikal tanpa aplikasi praktis.<sup>5</sup>

- Penggunaan Media dan Teknologi: Integrasi media visual, audio, serta teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform online dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Nahwu dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.<sup>6</sup>
- Peran Pengajar: Pengajar yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Nahwu serta keterampilan mengajarkannya secara efektif biasanya lebih berhasil dalam menjelaskan materi dan

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya ( Cet. III ; Yogyakarta : 2010), 66.

<sup>3</sup> Umi Machmudah, Khuzaimah (2022) Efektifitas Eitome Sebagai Media Pembelajaran Nahwu

<sup>4</sup> Munir, D. R., & Fauzi, A. R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Qowaid Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Media Rumus Arab Pegon. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 221–228.

<sup>5</sup> Abdullah, M. (2015). *Metode Efektif dalam Pembelajaran Nahwu dan Sharaf*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.

<sup>6</sup> Mansur, Z. (2019). "Peran Teknologi dalam Peningkatan Pemahaman Nahwu di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 245-258.

konsep-konsep rumit kepada siswa. Penggunaan berbagai metode pengajaran, seperti diskusi, latihan praktis, dan umpan balik yang membangun, dapat membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan efektif. Latihan praktis dan aplikasi langsung dari aturan Nahwu dalam pembuatan kalimat atau analisis teks dapat memperkuat pemahaman siswa dan keterampilan bahasa mereka.

Motivasi untuk mempelajari Nahwu dapat meningkat apabila materi disajikan dengan relevansi terhadap kebutuhan siswa dan apabila mereka melihat manfaat langsung dari penerapan Nahwu dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian berkala, seperti ujian dan tes yang dirancang dengan baik, sangat penting untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran Nahwu efektif. Lingkungan belajar yang mendukung, termasuk fasilitas yang memadai dan sumber daya yang lengkap, berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Nahwu. Kelas yang nyaman, referensi yang cukup, dan akses ke materi berkualitas semua berkontribusi terhadap pembelajaran yang lebih baik. Interaksi dalam diskusi kelompok atau aktivitas kolaboratif juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu.<sup>7</sup>

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas 9 di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada 10 siswa kelas 9 yang dipilih secara acak untuk mengetahui segala perkembangan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah pembelajaran. Adapun pertanyaan yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

1.	Kata terbagi menjadi berapa bagian? Sebutkan!
2.	Sebutkan pembagian Fi'il dan contohnya!
3.	Ada berapa I'rob yang telah dipejari? Sebutkan!
4.	Sebutkan tanda I'rob Nasob dengan contohnya!
5.	Sebutkan tanda I'rob Jar dengan contohnya!
6.	Sebutkan tanda I'rob Jazm dengan contohnya!
7.	Apa itu Mubtada`? berikan contohnya!
8.	Apa itu Na'at?
9.	Sebutkan Adawah Inna!
10.	Sebutkan Adawah Kaana!

Dari semua pertanyaan yang ditanyakan terkumpul data yang diambil dari para siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap data

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
E	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>						
F	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>						
G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
H	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
I	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
J	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Dari data di atas dapat dilihat dari data yang didapat disimpulkan bahwa 2 dari 10 siswa kurang memiliki pemahaman pada materi yang ditanyakan telah menjawab salah pada 5 atau lebih pertanyaan, yang disebabkan oleh kurangnya praktik maupun hafalan terhadap materi yang ditanyakan.

Selain wawancara pada siswa, pertanyaan juga ditanyakan pada guru pengampu materi Nahwu. Adapun pertanyaan yang ditanyakan adalah sebagai berikut dengan jawaban yang diberikan:

1. bagaimana efektivitas pembelajaran Nahwu kelas 3?

<sup>7</sup> Al-Badawi, M. (2021). "Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Nahwu pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 113-130.

- Alhamdulillah dengan jadwal 3 jam dalam seminggu pembelajaran nahwu di kelas 3 sangat efektif
2. apakah siswa dapat mengikuti seluruh pelajaran?  
Tidak semua materi difahami dengan baik ketika kami mengajar, akan tetapi seiring berjalannya waktu pemahaman siswa semakin meningkat sehingga materi yang sudah terlewat bisa difahami dengan baik
  3. seberapa persen peningkatan kemampuan siswa?  
80% untuk saat ini
  4. bagaimana adaptivitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas baru?  
Sangat antusias sekali, sehingga ketika ada tugas baru siswa dapat mengerjakannya dengan baik
  5. media apa saja yang digunakan untuk mengajar siswa?  
Kitab dan penjelasan yang bermacam2
  6. apakah siswa sudah sanggup untuk berkomunikasi dengan tata bahasa yang tepat?  
Tidak semua siswa, akan tetapi ada beberapa siswa yg dapat berkomunikasi dengan tata bahasa yang tepat.

### **SIMPULAN**

Simpulan dari observasi ini terkait efektivitas pembelajaran Nahwu adalah Pembelajaran Nahwu kepada siswa kelas 3 terpaparkan cukup efektif dalam penyampaian materi, hanya dibutuhkan arahan dan konsentrasi siswa dalam memahami tata bahasa sekaligus untuk pengawasan dalam penggunaan bahasa dengan tata bahasa yang benar. Kendala siswa lebih dibeatkan pada praktik harian dan kebiasaan harian yang membuat siswa tidak mempraktikan teori bahasa yang benar

### **REFERENSI**

- Umi Machmudah, Khuzaimah (2022) Efektifitas Epite sebagai Media Pembelajaran Nahwu
- Abdullah, M. (2015). *Metode Efektif dalam Pembelajaran Nahwu dan Sharaf*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.
- Mansur, Z. (2019). "Peran Teknologi dalam Peningkatan Pemahaman Nahwu di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 245-258.
- Al-Badawi, M. (2021). "Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Nahwu pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 113-130.
- Arsyad, A., & Majid, N. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar.
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Munir, D. R., & Fauzi, A. R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Qowaid Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Media Rumus Arab Pegon. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 221–228.